

LAPORAN EVALUASI
TREN DAYA TARIK PROGRAM STUDI
DAN KETERSERAPAN LULUSAN



PROGRAM STUDI SARJANA (S1)
SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PASURUAN
2025

IDENTITAS DAN PENGESAHAN DOKUMEN

Komponen	Uraian
Nama laporan	Laporan Evaluasi Tren Daya Tarik Program Studi dan Keterserapan Lulusan
Kode dokumen	BD-SPI-15-03
Unit pengelola	Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab, UII Dalwa
Periode data penerimaan	2022/2023–2024/2025 (tiga tahun terverifikasi secara agregat)
Periode data lulusan	2020/2021–2022/2023 (tiga kohor pelacakan)
Tahun penyusunan	2025
Kedudukan laporan	Dokumen evaluasi internal; memuat identifikasi data lanjutan yang harus divalidasi

Laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi kinerja pendidikan dan dampak lulusan, dengan mengutamakan konsistensi data, keterlacakan perhitungan, dan pemisahan antara hasil yang telah tercatat dengan rencana tindak lanjut. Sebelum disahkan, pengelola melakukan pencocokan terhadap rekap registrasi serta bukti penelusuran alumni yang menjadi dasar angka agregat.

Penyusunan dan pemeriksaan	Pengesahan
 Disusun oleh: Ketua Program Studi S1 SPI (Abdur Rahman, M.Hum.) Tanggal: 20 Juni 2025	 Disahkan oleh: Dekan Fakultas Adab (Dr. Masnun, M.Pd.) Tanggal: 20 Juni 2025

RINGKASAN EKSEKUTIF

Evaluasi ini bertujuan menilai perkembangan daya tarik Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam (SPI) berdasarkan jumlah mahasiswa baru serta mengkaji transisi lulusan menuju dunia kerja. Analisis mengintegrasikan dua kelompok data administratif yang berbeda cakupannya, yaitu penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023–2024/2025 dan penelusuran lulusan tahun akademik 2020/2021–2022/2023. Perbedaan kohor dipertahankan agar tidak timbul perbandingan yang keliru antara mahasiswa masuk dan lulusan dalam periode yang tidak sama.

Rekap penerimaan menunjukkan 30 mahasiswa baru pada 2022/2023, 20 mahasiswa pada 2023/2024, dan 20 mahasiswa pada 2024/2025. Penurunan sebesar 10 orang atau 33,33% terjadi pada tahun kedua, sedangkan tahun ketiga menunjukkan stabilitas pada 20 orang. Jumlah kumulatif tiga tahun adalah 70 mahasiswa. Dengan demikian, program studi menghadapi kebutuhan pemulihan penerimaan ke tingkat awal pengamatan sekaligus penguatan sistem monitoring peminat, pendaftar, peserta seleksi, dan mahasiswa yang melakukan registrasi.

Data penelusuran lulusan mencatat 49 lulusan dari tiga kohor dan 49 orang terlacak atau 100,00% secara administratif. Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama tercatat 4 bulan pada 2020/2021, 3 bulan pada 2021/2022, dan 3 bulan pada 2022/2023. Kesesuaian bidang kerja yang dilaporkan pada ketiga kohor masing-masing 84%, 100%, dan 85%. Hasil ini memberi indikasi positif mengenai transisi dan relevansi pekerjaan lulusan dalam rekap yang tersedia, tetapi belum cukup untuk menghitung proporsi lulusan yang memperoleh pekerjaan paling lama 12 bulan setelah lulus.

Keterbatasan yang perlu dikendalikan ialah belum tersedianya dua tahun historis mahasiswa baru untuk analisis lima tahun, data individual perjalanan lulusan untuk pembuktian pekerjaan dalam waktu ≤ 12 bulan, serta bukti rinci alur konversi rekrutmen. Rencana tindak lanjut diarahkan pada validasi sumber data, optimalisasi promosi berbasis karakter keilmuan SPI, penguatan layanan penyiapan karier, serta evaluasi terjadwal melalui siklus penjaminan mutu. Laporan ini memberikan basis keputusan yang terukur, tanpa menyatakan keberhasilan pelaksanaan program yang bukti realisasinya belum diperiksa.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya tarik program studi dan keterserapan lulusan merupakan dua dimensi penting dalam menilai relevansi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Daya tarik tercermin antara lain melalui minat dan keputusan calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri serta menyelesaikan proses penerimaan, sementara keterserapan lulusan berkaitan dengan kemampuan memasuki aktivitas produktif setelah menyelesaikan studi. Kedua dimensi perlu dievaluasi bersama karena keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan memerlukan penguatan mutu input, kualitas proses pendidikan, dan relevansi hasil pendidikan bagi masyarakat.

Program Studi S1 SPI menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada sejarah dan peradaban Islam, kajian sumber sejarah, kebudayaan, pendidikan, serta pengembangan kemampuan akademik dan profesional. Keragaman kemungkinan penerapan kompetensi tersebut perlu dikomunikasikan secara jelas kepada calon mahasiswa dan dibuktikan secara sistematis melalui hasil penelusuran alumni. Evaluasi berbasis data diperlukan untuk menilai capaian, menemukan kesenjangan, dan merumuskan tindakan perbaikan yang dapat dipantau secara berkala.

1.2 Tujuan

Laporan ini bertujuan (1) menggambarkan perubahan jumlah mahasiswa baru menurut periode yang tersedia; (2) mengevaluasi tingkat keterlacakan, rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama, dan kesesuaian bidang kerja lulusan; (3) mengidentifikasi kesenjangan data yang memengaruhi penghitungan indikator dampak; serta (4) merumuskan prioritas tindak lanjut yang terukur bagi program studi, fakultas, dan unit pendukung.

1.3 Ruang Lingkup dan Basis Data

Evaluasi kuantitatif penerimaan mahasiswa baru mencakup tahun akademik 2022/2023 sampai 2024/2025. Analisis penelusuran lulusan mencakup tahun akademik 2020/2021 sampai 2022/2023. Data diperoleh dari rekapitulasi akademik dan penelusuran alumni yang disediakan pada arsip kerja Program Studi S1 SPI. Data tersebut telah memadai untuk analisis deskriptif agregat, namun sebagian indikator memerlukan pelengkap data individual dan dokumen primer sebelum dinyatakan final.

2. METODE DAN DEFINISI PENGUKURAN

2.1 Pendekatan Evaluasi

Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa jumlah, perubahan absolut, persentase perubahan tahunan, tingkat keterlacakan, rata-rata waktu tunggu yang telah dilaporkan, serta persentase kesesuaian bidang pekerjaan. Setiap hasil disajikan menurut kohor dan dilengkapi interpretasi akademik yang membedakan deskripsi data dari dugaan faktor penyebab. Tidak dilakukan pengujian hubungan kausal karena data yang tersedia belum meliputi karakteristik individu, tahapan rekrutmen, dan bukti penempatan kerja.

2.2 Definisi Operasional

Ukuran	Definisi dan cara pembacaan
Jumlah mahasiswa baru	Banyaknya mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa baru pada tahun akademik bersangkutan; perlu dipadankan dengan registrasi awal.
Perubahan tahunan	$(\text{Jumlah tahun berjalan} - \text{jumlah tahun sebelumnya}) \div \text{jumlah tahun sebelumnya} \times 100\%$. Nilai negatif berarti penurunan.
Tingkat keterlacakan	Jumlah lulusan yang tercatat terlacak $\div$ jumlah lulusan pada kohor terkait $\times 100\%$; bukan ukuran lulusan bekerja.
Waktu tunggu kerja	Selang waktu sejak kelulusan hingga pekerjaan pertama; data tersedia hanya sebagai rerata per kohor dalam satuan bulan.
Kesesuaian bidang kerja	Persentase yang dilaporkan sebagai kesesuaian pekerjaan dan kompetensi per kohor; kategori dan data individu perlu direkonsiliasi.
Keterserapan ≤ 12 bulan	Jumlah lulusan yang terbukti memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu paling lama 12 bulan $\div$ populasi penyebut yang ditetapkan, lalu dikalikan 100%.

2.3 Batasan Penghitungan

Penilaian tren selama lima tahun memerlukan seri jumlah mahasiswa baru lima tahun yang konsisten. Pada saat penyusunan laporan, hanya tiga tahun yang telah tersedia; karena itu indikator penurunan mahasiswa baru untuk jendela lima tahun belum dihitung sebagai capaian final. Demikian pula, rerata waktu tunggu tiga bulan pada kohor TS-2 tidak cukup untuk menentukan berapa lulusan yang bekerja dalam ≤ 12 bulan. Penghitungan tersebut mensyaratkan data tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja untuk setiap lulusan, termasuk klasifikasi status aktivitas yang digunakan sebagai dasar pembilang dan penyebut.

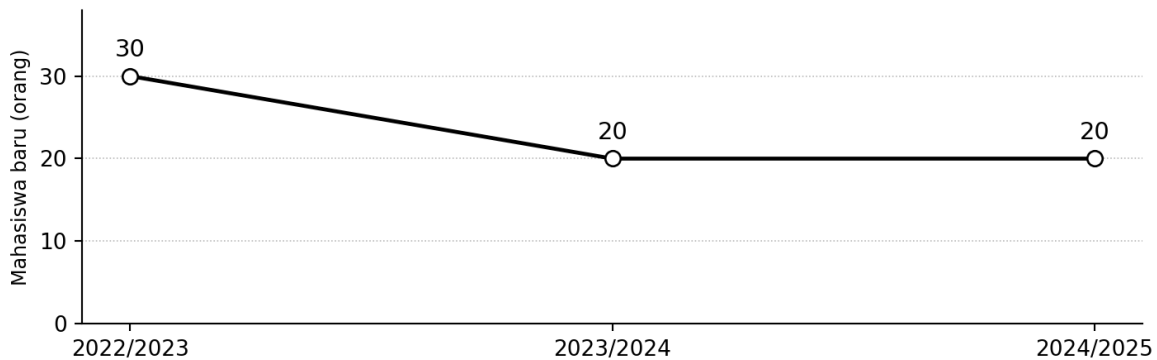
3. EVALUASI PERKEMBANGAN DAYA TARIK PROGRAM STUDI

3.1 Perkembangan Penerimaan Mahasiswa Baru

Tabel 3.1. Perkembangan jumlah mahasiswa baru, 2022/2023–2024/2025

Tahun akademik	Mahasiswa baru	Perubahan (orang)	Perubahan (%)
2022/2023	30	—	—
2023/2024	20	–10	–33,33%
2024/2025	20	0	0,00%
Jumlah / rerata	70 / 23,33	—	—

Sumber: rekapitulasi penerimaan mahasiswa baru Program Studi S1 SPI; perhitungan diolah oleh penyusun laporan, 2025.



Gambar 3.1. Jumlah mahasiswa baru pada tiga tahun akademik yang tersedia (hitam-putih).

Jumlah mahasiswa baru pada tahun akademik 2022/2023 mencapai 30 orang, kemudian turun menjadi 20 orang pada 2023/2024. Penurunan 10 orang tersebut setara dengan 33,33% dari capaian tahun awal. Pada tahun akademik 2024/2025, jumlah mahasiswa baru tidak berubah, yaitu tetap 20 orang. Dengan demikian, pola yang muncul berupa penurunan pada tahun kedua yang kemudian diikuti stabilitas pada tingkat penerimaan lebih rendah; belum tampak pemulihan menuju angka 30 mahasiswa sebagaimana tahun awal pengamatan.

Secara kumulatif, terdapat 70 mahasiswa baru dalam tiga tahun atau rata-rata 23,33 mahasiswa per tahun. Capaian terakhir yang berada 10 orang di bawah tahun awal menegaskan perlunya peninjauan ketepatan sasaran promosi serta pemahaman calon mahasiswa mengenai kekhasan dan prospek bidang Sejarah Peradaban Islam. Namun, penurunan tersebut belum dapat diatribusikan kepada faktor tertentu tanpa data mengenai jumlah peminat, pendaftar, peserta seleksi, hasil penerimaan, serta alasan tidak melakukan registrasi.

3.2 Interpretasi Daya Tarik dan Keterbatasan Data

Jumlah mahasiswa baru merupakan indikator hasil penerimaan, bukan ukuran tunggal seluruh proses daya tarik. Penguatan evaluasi memerlukan informasi mengenai asal sekolah atau pesantren, wilayah domisili pendaftar, sumber informasi pendaftaran, tingkat kelulusan seleksi, dan konversi calon mahasiswa menjadi mahasiswa terdaftar. Informasi tersebut akan membantu program studi membedakan persoalan

keterjangkauan informasi, ketepatan strategi komunikasi, dan hambatan administratif. Sampai data tersebut tersedia, faktor-faktor ini diposisikan sebagai hipotesis evaluatif, bukan penyebab yang telah terbukti.

Tabel 3.2. Kelengkapan data penerimaan untuk jendela evaluasi lima tahun

Tahun akademik	Jumlah baru	Kedudukan data
2020/2021	Belum tersedia	Memerlukan validasi arsip registrasi mahasiswa baru S1 SPI
2021/2022	Belum tersedia	Memerlukan validasi arsip registrasi mahasiswa baru S1 SPI
2022/2023	30	Tersedia sebagai rekapitulasi agregat
2023/2024	20	Tersedia sebagai rekapitulasi agregat
2024/2025	20	Tersedia sebagai rekapitulasi agregat

Mengingat dua tahun historis belum terverifikasi, persentase penurunan mahasiswa baru sepanjang lima tahun tidak disajikan sebagai angka final. Evaluasi ini menyampaikan perubahan yang dapat dihitung dari tiga tahun terdata dan menetapkan rekonsiliasi seri lima tahun sebagai tindakan pengendalian data prioritas.

4. EVALUASI KETERSERAPAN DAN RELEVANSI PEKERJAAN LULUSAN

4.1 Cakupan Penelusuran Lulusan

Tabel 4.1. Cakupan pencatatan penelusuran lulusan

Kohor kelulusan	Lulusan	Terlacak	Tingkat keterlacakan
2020/2021 (TS-4)	19	19	100,00%
2021/2022 (TS-3)	2	2	100,00%
2022/2023 (TS-2)	28	28	100,00%
Jumlah	49	49	100,00%

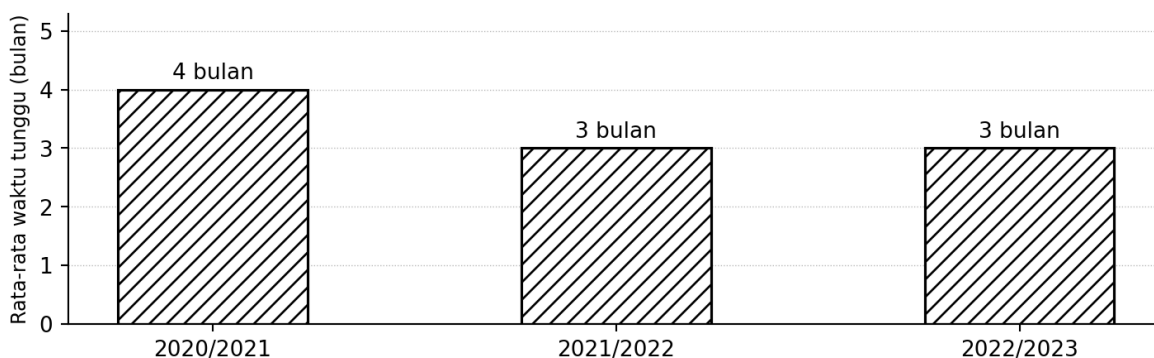
Sumber: rekapitulasi penelusuran lulusan Program Studi S1 SPI untuk tiga kohor, diolah tahun 2025.

Dari tiga kohor yang dianalisis, terdapat 49 lulusan dan 49 lulusan yang tercatat terlacak. Secara administratif, nilai ini setara dengan cakupan keterlacakan 100,00%. Hasil tersebut merupakan modal awal bagi evaluasi dampak lulusan karena menunjukkan ketersediaan catatan penelusuran dalam rekap yang diperiksa. Meskipun demikian, pembuktian cakupan perlu dilengkapi daftar identitas lulusan, jejak respons, dan status pascalulus sehingga tidak menimbulkan pengertian bahwa seluruh lulusan otomatis telah bekerja.

4.2 Analisis Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama

Tabel 4.2. Waktu tunggu pekerjaan pertama yang dilaporkan

Kohor kelulusan	Lulusan terlacak	Rata-rata waktu tunggu
2020/2021 (TS-4)	19	4 bulan
2021/2022 (TS-3)	2	3 bulan
2022/2023 (TS-2)	28	3 bulan



Gambar 4.1. Rata-rata waktu tunggu pekerjaan pertama per kohor (bulan).

Rata-rata waktu tunggu tercatat empat bulan pada kohor 2020/2021, kemudian menjadi tiga bulan pada 2021/2022 dan tetap tiga bulan pada 2022/2023. Secara deskriptif, terdapat penurunan rata-rata masa transisi sebesar satu bulan dari kohor pertama ke kohor kedua. Nilai pada kohor TS-2 memberikan petunjuk awal mengenai waktu transisi yang relatif singkat berdasarkan rekap, tetapi tidak memperlihatkan variasi antarlulusan, nilai maksimum, maupun jumlah lulusan pada kategori waktu tunggu tertentu.

Kesimpulan mengenai persentase lulusan yang terserap bekerja paling lama satu tahun belum dapat ditetapkan dari rerata saja. Untuk kohor TS-2 yang berjumlah 28 lulusan, diperlukan tanggal kelulusan dan tanggal pertama bekerja per individu, serta pengelompokan status setelah lulus sesuai definisi pengukuran yang disepakati. Hasil penelusuran yang belum memuat data tersebut tidak boleh diubah menjadi pernyataan bahwa seluruh lulusan bekerja dalam waktu paling lama 12 bulan.

4.3 Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Tabel 4.3. Tingkat kesesuaian bidang kerja yang tercatat

Kohor kelulusan	Jumlah terlacak	Kesesuaian bidang kerja
2020/2021 (TS-4)	19	84%
2021/2022 (TS-3)	2	100%
2022/2023 (TS-2)	28	85%

Tingkat kesesuaian bidang pekerjaan yang tercatat masing-masing sebesar 84%, 100%, dan 85% untuk ketiga kohor. Nilai ini menunjukkan adanya kecenderungan kesesuaian yang positif antara kompetensi lulusan dan pekerjaan yang dilaporkan. Namun, capaian 100% pada tahun akademik 2021/2022 perlu ditafsirkan dengan memperhatikan ukuran kohor yang hanya dua lulusan. Interpretasi komparatif perlu mempertimbangkan besarnya populasi, cara pembulatan persentase, kategori penilaian kesesuaian, serta daftar jenis pekerjaan untuk masing-masing individu.

Untuk bidang Sejarah Peradaban Islam, kesesuaian pekerjaan tidak perlu dibatasi secara sempit pada nomenklatur jabatan sejarawan. Penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan perlu menelaah substansi tugas lulusan, misalnya pada pendidikan, penelitian, pengelolaan sejarah dan kebudayaan, dokumentasi, serta aktivitas profesional lain yang menggunakan kompetensi keilmuan SPI. Klasifikasi operasional tersebut harus disahkan dan diterapkan konsisten sebelum menghasilkan angka kesesuaian yang telah diverifikasi.

4.4 Kebutuhan Pengukuran Keterserapan ≤ 12 Bulan

Tabel 4.4. Komponen penghitungan keterserapan lulusan kohor TS-2

Komponen	Nilai / status
Jumlah lulusan pada kohor 2022/2023 (TS-2)	28 orang
Jumlah lulusan yang tercatat terlacak	28 orang
Rata-rata masa tunggu pekerjaan pertama	3 bulan
Jumlah bekerja pertama kali dalam ≤ 12 bulan	Belum dapat ditentukan dari rekap agregat
Persentase terserap dalam ≤ 12 bulan	Belum dapat dihitung tanpa data per lulusan

Pengukuran dilakukan setelah seluruh data individu dikonsolidasikan. Apabila definisi indikator menggunakan keseluruhan kohor sebagai penyebut, persentase kerja dalam ≤ 12 bulan dihitung dengan membagi jumlah lulusan TS-2 yang memiliki bukti pekerjaan dalam batas waktu tersebut dengan 28 orang, kemudian dikalikan 100%. Perubahan penyebut atau perlakuan khusus untuk aktivitas wirausaha dan studi lanjut harus mengikuti definisi yang ditetapkan sebelum pengolahan akhir.

5. ANALISIS TERPADU DAYA TARIK DAN KETERSERAPAN

5.1 Hubungan Substantif Antara Minat Masuk dan Relevansi Lulusan

Dalam evaluasi mutu pendidikan tinggi, daya tarik dan keterserapan merupakan dua informasi yang saling melengkapi namun berbeda unit analisis. Penerimaan mahasiswa baru menggambarkan keputusan masuk pada tahun tertentu, sedangkan penelusuran alumni menggambarkan aktivitas lulusan dari kohor kelulusan yang tidak selalu sejajar. Oleh karena itu, perubahan jumlah mahasiswa baru tidak secara langsung dapat dijelaskan oleh data waktu tunggu kerja pada periode berbeda. Hubungan yang mungkin terjadi, misalnya pengaruh informasi prospek karier terhadap pilihan calon mahasiswa, perlu diuji melalui data persepsi calon mahasiswa dan pelacakan sumber informasi pendaftaran.

Kinerja lulusan yang tercatat memiliki waktu tunggu rata-rata tiga sampai empat bulan dan kesesuaian bidang kerja 84%–100% dapat digunakan sebagai bahan penguatan informasi mengenai relevansi hasil pendidikan, sepanjang data dan kategorinya telah terverifikasi. Narasi promosi program studi sebaiknya memanfaatkan kisah karier alumni yang terdokumentasi serta menjelaskan keahlian bidang sejarah, pendidikan, kebudayaan, kajian sumber Islam, dan literasi sejarah digital tanpa memberikan jaminan penempatan kerja kepada calon mahasiswa.

5.2 Sintesis Temuan dan Implikasi

Tabel 5.1. Sintesis hasil evaluasi

Dimensi	Temuan terukur	Implikasi pengelolaan
Daya tarik	30 → 20 → 20 mahasiswa baru; penurunan 33,33% dari tahun awal	Perlu evaluasi tahapan rekrutmen dan komunikasi keunggulan SPI.
Kelengkapan historis	Dua tahun mahasiswa baru belum tersedia	Penghitungan indikator tren lima tahun harus ditunda sampai data lengkap.
Penelusuran alumni	49 dari 49 lulusan tercatat terlacak	Perlu pencocokan identitas dan respons individual.
Transisi pekerjaan	Rata-rata tunggu per kohor 4, 3, dan 3 bulan	Perlu distribusi waktu tunggu dan bukti tanggal pekerjaan pertama.
Kesesuaian pekerjaan	84%, 100%, dan 85% menurut kohor	Perlu klasifikasi sektor dan tugas sesuai profil lulusan SPI.
Keterserapan ≤12 bulan	Belum dapat dihitung dari data agregat	Perlu rekap alumni TS-2 tingkat individu dan verifikasi status kerja.

5.3 Arah Kebijakan Perbaikan

Penguatan daya tarik perlu ditempatkan pada strategi komunikasi akademik yang menjelaskan profil dan keunikan Program Studi SPI, jangkauan informasi penerimaan, serta ketepatan layanan calon mahasiswa. Pada sisi dampak lulusan, prioritas terletak pada pembakuan tracer study, penelusuran status kerja individu, pendokumentasian sektor pemberi kerja, dan penguatan persiapan karier. Hasil survei kompetensi pengguna lulusan yang tersedia dalam arsip evaluasi program studi—dengan dominasi penilaian Sangat Baik dan perhatian khusus pada bahasa asing serta teknologi informasi—dapat menjadi bahan pendukung untuk menentukan pengembangan keterampilan profesional, bukan bukti langsung tingkat penyerapan kerja.

6. EVALUASI KESENJANGAN DAN RISIKO MUTU DATA

Ketelitian pengambilan keputusan mensyaratkan bahwa setiap indikator ditopang data yang dapat ditelusuri ke sumber awal. Pemeriksaan agregat menunjukkan beberapa kesenjangan yang bersifat metodologis dan administratif. Kesenjangan tersebut tidak menghapus kegunaan informasi yang tersedia, tetapi membatasi jenis kesimpulan yang sah untuk diterbitkan.

Tabel 6.1. Kesenjangan bukti dan tindakan pengendalian

Kesenjangan	Risiko jika diabaikan	Tindakan pengendalian
Dua tahun data PMB belum lengkap	Persentase penurunan lima tahun keliru atau tidak dapat direproduksi	Rekonstruksi data registrasi 2020/2021 dan 2021/2022.
Tahapan rekrutmen tidak terperinci	Faktor penurunan dinyatakan tanpa bukti pendukung	Tabulasi peminat, pendaftar, diterima, dan daftar ulang.
Keterlacakan hanya angka agregat	Jumlah terlacak keliru ditafsirkan sebagai jumlah bekerja	Audit daftar alumni dan respons tracer study.
Tanggal pekerjaan individual belum terdata	Persentase keterserapan ≤ 12 bulan tidak dapat dihitung	Verifikasi tanggal lulus, mulai bekerja, dan status aktivitas.
Bidang pekerjaan tanpa daftar jabatan	Klaim relevansi tidak dapat diuji	Klasifikasi sektor dan substansi tugas per lulusan.
Tindak lanjut belum terhubung keluaran terukur	Efektivitas perbaikan tidak dapat diverifikasi	Tetapkan penanggung jawab, jadwal, ukuran, dan bukti realisasi.

Pemeriksaan data juga perlu memperhatikan konsistensi definisi TS, tahun akademik, dan tahun lulus agar satu individu tidak tercatat pada dua kohor yang berbeda. Angka agregat hasil evaluasi dapat dipublikasikan hanya setelah ada catatan penyelarasan dengan administrasi akademik, penelusuran alumni, dan dokumen pendukung yang relevan.

7. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN MUTU

Rencana tindak lanjut berikut merupakan usulan operasional berdasarkan hasil evaluasi. Penanggung jawab, tenggat, dan target capaian akhir perlu ditetapkan melalui keputusan pengelola serta dicatat dalam berita acara evaluasi. Status rencana tidak boleh disamakan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 7.1. Matriks tindak lanjut prioritas

Prioritas	Rencana kegiatan	Penanggung jawab usulan	Indikator bukti
1. Data lima tahun PMB	Rekonsiliasi registrasi mahasiswa baru untuk 2020/2021–2024/2025.	Prodi, BAAK, pengelola PMB	Seri data lima tahun, daftar padanan, berita acara verifikasi.
2. Evaluasi konversi PMB	Menghimpun data peminat, pendaftar, lolos seleksi, dan registrasi akhir.	Prodi, panitia PMB	Rasio konversi per tahap, laporan evaluasi semester.
3. Komunikasi akademik SPI	Menata materi profil keilmuan, publikasi karya akademik, kanal informasi dan sosialisasi terarah.	Prodi, fakultas, tim publikasi	Materi tervalidasi, log kegiatan, umpan balik calon mahasiswa.
4. Tracer individu TS-2	Melengkapi 28 catatan alumni dengan tanggal lulus, status kerja, awal bekerja, dan bukti.	Prodi, unit alumni	Rekap individu tervalidasi dan status yang jelas untuk setiap lulusan.
5. Keterserapan ≤ 12 bulan	Menghitung indikator dengan pembilang dan penyebut terdefinisi serta bukti pekerjaan.	Prodi, pengelola data, unit mutu	Persentase terverifikasi dan lembar kerja perhitungan.
6. Kesiapan kerja dan kemitraan	Memperkuat portofolio sejarah, literasi digital, bahasa asing, dan kemitraan profesi.	Prodi, dosen, unit karier	Program dan asesmen terdokumentasi, keluaran mahasiswa, masukan mitra.
7. Pemantauan perbaikan	Membahas hasil evaluasi dan menguji efektivitasnya pada siklus berikutnya.	Prodi, UPPS, unit penjaminan mutu	Notula evaluasi, matriks capaian, bukti pengendalian dan peningkatan.

7.1 Target Evaluasi dan Prinsip Penetapan

Sebagai bahan perencanaan, capaian penerimaan terakhir 20 mahasiswa dapat digunakan untuk menyusun alternatif target pemulihan pada periode berikutnya. Kenaikan menjadi 25 mahasiswa berarti pertumbuhan 25,00% dibandingkan baseline terakhir, sedangkan capaian 30 mahasiswa mencerminkan pemulihan ke tingkat tahun akademik 2022/2023. Kedua angka tersebut adalah simulasi penetapan target, bukan target resmi maupun realisasi. Pemilihan target memerlukan pertimbangan daya tampung, kapasitas pembimbingan, sumber daya pendidikan, dan hasil evaluasi peminat.

7.2 Integrasi ke Siklus Penjaminan Mutu

Penetapan dilakukan melalui penyepakatan indikator, batas waktu, dan penanggung jawab pengumpulan data. Pelaksanaan mencakup rekrutmen calon mahasiswa, pendampingan kesiapan karier, dan pendataan alumni. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan capaian yang dapat diverifikasi terhadap target yang telah disahkan. Pengendalian diarahkan pada koreksi data, pembenahan tahapan pelayanan penerimaan, dan pemantauan ketuntasan tindak lanjut. Peningkatan dilakukan melalui penyempurnaan strategi PMB, penguatan keterampilan lulusan, dan pengembangan instrumen penelusuran berdasarkan hasil evaluasi yang terdokumentasi.

8. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

8.1 Kesimpulan

Evaluasi tiga tahun penerimaan mahasiswa baru menunjukkan pola penurunan dari 30 orang pada 2022/2023 menjadi 20 orang pada 2023/2024, kemudian stabil pada 20 orang pada 2024/2025. Penurunan terhadap awal pengamatan adalah 10 mahasiswa atau 33,33%. Kondisi tersebut memerlukan penguatan strategi pemulihan dan analisis tahapan rekrutmen, sementara penilaian tren lima tahun masih memerlukan dua tahun data historis.

Penelusuran lulusan pada kohor 2020/2021 sampai 2022/2023 menunjukkan 49 lulusan tercatat terlacak dari jumlah 49 lulusan. Rata-rata waktu tunggu per kohor adalah empat, tiga, dan tiga bulan, sedangkan tingkat kesesuaian bidang kerja tercatat sebesar 84%, 100%, dan 85%. Temuan tersebut mengindikasikan relevansi hasil pendidikan dalam batas data agregat yang tersedia. Persentase lulusan TS-2 yang memperoleh pekerjaan dalam waktu ≤ 12 bulan belum dapat dinyatakan karena distribusi waktu tunggu secara individual belum dilampirkan.

8.2 Rekomendasi

Program studi perlu mendahulukan konsolidasi data administrasi penerimaan dan tracer study, menetapkan indikator serta prosedur validasi yang konsisten, memperkuat komunikasi daya tarik akademik berbasis bukti, dan mengembangkan pembinaan karier sesuai kompetensi keilmuan SPI. Seluruh tindak lanjut selanjutnya perlu dikaitkan dengan jadwal, pihak penanggung jawab, bukti implementasi, dan pengukuran efektivitas. Dengan langkah tersebut, laporan ini dapat berfungsi sebagai dasar evaluasi mutu yang kredibel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan relevansi pendidikan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN A. RINGKASAN DATA DAN REKONSILIASI

Tabel A.1. Rekapitulasi daya tarik program studi

Tahun	Mahasiswa baru	Status data
2022/2023	30	Tercatat agregat
2023/2024	20	Tercatat agregat
2024/2025	20	Tercatat agregat

Tabel A.2. Rekapitulasi penelusuran alumni

Tahun lulus	Lulusan	Terlacak	Waktu tunggu	Kesesuaian
2020/2021	19	19	4 bulan	84%
2021/2022	2	2	3 bulan	100%
2022/2023	28	28	3 bulan	85%
Total	49	49	—	—

Catatan rekonsiliasi: angka jumlah lulusan dan persentase kesesuaian kerja tidak dikonversi secara langsung menjadi jumlah individu yang bekerja sesuai bidang karena kategori, pembulatan, dan data pekerjaan per orang belum diperiksa. Penghitungan tingkat keterlacakan menggunakan 49 lulusan sebagai penyebut dan 49 terlacak sebagai pembilang; hal tersebut tidak menunjukkan tingkat keterserapan kerja 100%.

LAMPIRAN B. REGISTER BUKTI DAN KEBUTUHAN VALIDASI

Tabel B.1. Daftar bukti yang perlu ditautkan pada laporan

Dokumen / rekaman internal	Fungsi verifikasi	Status evaluasi
Rekap jumlah mahasiswa baru S1 SPI, 2022/2023–2024/2025	Mendukung angka 30, 20, dan 20.	Angka agregat tercatat.
Arsip registrasi mahasiswa baru S1 SPI, lima tahun	Menetapkan populasi dan tren lima tahun.	Dua tahun historis belum tersedia dalam bahan.
Rekap peminat, pendaftaran, seleksi, dan daftar ulang	Mengidentifikasi titik kesenjangan proses rekrutmen.	Belum diperiksa.
Rekap tracer study lulusan 2020/2021–2022/2023	Mendukung 49 lulusan terlacak, rerata waktu tunggu, dan kesesuaian kerja.	Angka agregat tercatat.
Respons alumni, bukti pekerjaan, dan tanggal mulai kerja	Menghitung serapan pekerjaan ≤ 12 bulan dan mengecek kebenaran status.	Memerlukan validasi tingkat individu.
Berita acara evaluasi dan hasil tindak lanjut	Memastikan keputusan, realisasi, serta efektivitas perbaikan.	Perlu ditautkan setelah tersedia.

LAMPIRAN C. FORMAT REKONSILIASI STATUS KERJA LULUSAN TS-2

Format berikut digunakan untuk memeriksa ulang rekam jejak 28 lulusan kohor TS-2. Identitas pribadi, tempat bekerja, dan bukti pendukung disimpan pada arsip internal terbatas. Laporan evaluasi publik cukup menampilkan jumlah dan indikator agregat setelah proses validasi.

No.	Kode alumni	Tanggal lulus	Mulai kerja	Bulan tunggu	Status / bukti
1	[diisi]	[diisi]	[diisi]	[diisi]	[diisi]
2	[diisi]	[diisi]	[diisi]	[diisi]	[diisi]
...	...	...	...	...	...
28	[diisi]	[diisi]	[diisi]	[diisi]	[diisi]